

DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin, M. (2018). Kajian Kerusakan Lingkungan Keanekaragaman Hayati Akibat Aktivitas Masyarakat di Kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu (*Doctoral dissertation*, Universitas Gadjah Mada).
- Balai Taman Nasional Gunung Merbabu. (2014). *Zonasi Taman Nasional Gunung Merbabu: Dokumen Revisi Zonasi*. Balai Taman Nasional Gunung Merbabu. Boyolali.
- Balai Taman Nasional Gunung Merbabu. (2017). *Zona Pengelolaan Taman Nasional Gunung Merbabu*. Balai Taman Nasional Gunung Merbabu. Boyolali.
- Balai Taman Nasional Gunung Merbabu. (2018). *Revisi Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Gunung Merbabu*. Balai Taman Nasional Gunung Merbabu. Boyolali.
- Balai Taman Nasional Gunung Merbabu. (2020). *Dokumen Evaluasi Zonasi Taman Nasional Gunung Merbabu*. Balai Taman Nasional Gunung Merbabu. Boyolali.
- Cui, H., Liu, M., & Chen, C. (2022). Ecological Restoration Strategies for the Topography of Loess Plateau Based on Adaptive Ecological Sensitivity Evaluation: A Case Study in Lanzhou, China. *Sustainability*, 14(5), 2858.
- Damayanti, N. (2022). Pemetaan Sensitivitas Ekologi Dan Sosial-Ekonomi Untuk Mendukung Penataan Blok Pengelolaan Suaka Margasatwa Sermo, D. I. Yogyakarta (*Doctoral dissertation*, Universitas Gadjah Mada).
- Fauziah Eddyono, F., Dudung Darusman, D., Ujang Sumarwan, U., & Tutut Sunarminto, T. (2021). *Daya Saing Wisata Pada Wilayah Zona Pemanfaatan Taman Nasional Di Indonesia (Tourism competitiveness on the utilization zone of National Park in Indonesia)*.
- Hakim, F. L. (2019). Interpretasi citra satelit landsat 8 untuk pemetaan tutupan lahan provinsi jawa timur. Jember (*Doctoral dissertation*, Universitas Jember)
- Hakim, N. (2014). Analisis Spasial Untuk Mendukung Penataan Blok Pengelolaan Kawasan Konservasi Non Taman Nasional. *Modul Sistem Informasi Geografi*. Bandung.
- Hidayat, S., Budiastuti, S., & Setyono, P. (2016). Pengelolaan Taman Nasional Gunung Merbabu sebagai Upaya Konservasi Rekrekan (*Presbytis fredericae*). *Ekosains*, 8(03).
- Kwatrina, R. T., & Antoko, B. S. (2007). Rasionalisasi Zonasi Taman Nasional Bukit Tigapuluh: Penerapan Kriteria dan Indikator Zonasi Serta Tingkat Sensitivitas Ekologi. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 4(4), 391-407.
- Maksum, Z. U., Prasetyo, Y., & Haniah, H. (2016). Perbandingan Klasifikasi Tutupan Lahan Menggunakan Metode Klasifikasi Berbasis Objek Dan Klasifikasi Berbasis Piksel Pada Citra Resolusi Tinggi Dan Menengah. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(2), 97-107.
- Munawar, Adib., & Nawir. (2018). *Potensi Wisata Alam Dalam Kawasan Hutan, Pemanfaatan dan Pengembangan (Studi Kasus di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan)*. Makassar: Inti Mediatama.



Ningrum, H. M. (2022). Pengaruh ketinggian tempat terhadap ukuran dan warna bunga, kadar total flavonoid dan aktivitas antioksidan ekstrak bunga telang (*clitoria ternatea* L.) (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Octaviana, C., Hasanah, A. U., Anggraeni, A. F., Mumpuni, A. N., Fitriana, N., & Satria, R. (2022, May). Review Serangga Pengunjung pada Beberapa Jenis Tanaman Endemik di Pulau Jawa. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 1, No. 2, pp. 750-762).

Özhanci, E., & Yilmaz, H. (2018). Sensitivity analysis in landscape ecological planning; the sample of Bayburt. *Bursa Uludağ Üniversitesi Ziraat Fakültesi Dergisi*, 32(2), 77-98.

Pradana, B., Pugara, A., & Priambudi, B. N. (2021). Indeks Vegetasi pada Kawasan Hutan di Kabupaten Pekalongan. *Indonesian Journal of Spatial Planning*, 2(1), 20-27.

Putri, W. F., Mahbub, A. S., & Dassir, M. (2019). Analisis Kearifan Lokal di Taman Nasional Aketajawe Lolobata Kota Tidore Kepulauan Propinsi Maluku Utara (Studi Kasus Masyarakat Tobelo Dalam di Dusun Tayawi). *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 1-19.

Putriani, C., Eriawati, E., & Ahadi, R. (2022). Jenis Collembola Di Kawasan Perkebunan Kakao (*Theobroma cacao* L.) Desa Tanjong Putoh Kabupaten Aceh Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik* (Vol. 9, No. 1, pp. 67-71).

Rahmi, J. (2009). Hubungan Kerapatan tajuk dan Penggunaan Lahan Berdasarkan Analisis Citra Satelit dan Sistem Informasi Geografis di Taman Nasional Gunung Leuser (Studi Kasus Kawasan Hutan Resort Tangkahan, Cinta Raja, Sei Lapan dan Kawasan Ekosistem Leuser (KEL)) (*Doctoral dissertation*, Universitas Sumatera Utara).

Ramadhan, Z. L. (2019). Tekanan Masyarakat Terhadap Kawasan di Resort Selo dan Resort Kopeng Taman Nasional Gunung Merbabu (*Doctoral dissertation*, Universitas Gadjah Mada).

Surya, M. I., Kurnita, N. I., Setyaningsih, L., Ismaini, L., & Muttaqin, Z. (2017). Perbanyakan *Castanopsis argentea* secara in vitro. *Prosiding PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*, 3(1), 10-15.

Widiyanto, H. 2014. Kajian Sensitifitas Kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) K.G.P.A.A. Mangkunagoro I Karanganyar. [*Tesis*]. Program Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Zheng, Y., Lan, S., Chen, W. Y., Chen, X., Xu, X., Chen, Y., & Dong, J. (2019). Visual sensitivity versus ecological sensitivity: An application of GIS in urban forest park planning. *Urban Forestry & Urban Greening*, 41, 139-149.



Peraturan Perundang-undangan

Keputusan Direktur Jendral KSDAE Nomor SK. 417/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017 tanggal 22 November 2017 tentang Zonasi Taman Nasional Gunung Merbabu.

Keputusan Presiden Republik Indonesia No 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.

Peraturan Direktur Jendral KSDAE Nomor 11 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan Zona Pengelolaan atau Blok Pengelolaan Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai.

Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 135 Tahun 2004 tentang Perubahan Fungsi Kawasan Hutan Lindung dan Taman Wisata Alam.

Surat Keputusan Direktur Jendral PHKA Nomor SK. 264/IV-KKBHL/2014 tanggal 30 Desember 2014.

Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 3623 Tahun 2014 tentang Penetapan Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Merbabu.